

LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Tematik Covid-19 Berbasis Produk Karya Pengabdian

**PEMBAGIAN MASKER GRATIS DAN PENGADAAN TEMPAT CUCI TANGAN
UNTUK MENCEGAH PENULARAN COVID-19 DI KELURAHAN CURAH
GRINTING KECAMATAN KANIGARAN KOTA PROBOLINGGO**



Disusun Oleh :

ASY'AD ASY'ARI FATIN

NIM. 1730600652

Direview Oleh :

MUALLIM WIJAYA, M.Pd.I

NIDN. 2111078401

PENDIDIKAN BAHASA ARAB

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS NURUL JADID

TAHUN 2020

LEMBAR PENGESAHAN

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
LEMBAR PENGESAHAN	i
DAFTAR ISI	ii
Abstrak	1
Kata Pengantar	2
BAB I PENDAHULUAN	3
BAB II METODE PELAKSANAAN	5
A. Rencana Program.....	5
B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan.....	7
C. Manfaat Program.....	7
D. Pihak-Pihak yang Dilibatkandalam Program.....	7
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN	9
A. Proses pelaksanaan PKM secara nyata di lapangan.....	9
B. Faktor pendukung dan penghambat.....	10
C. Rencana tahap selanjutnya.....	11
BAB IV PENUTUP	12
A. Kesimpulan.....	12
B. Saran.....	12
LAMPIRAN	13

Abstrak

Corona virus atau dikenal dengan Covid-19 menjadi trending topik di berbagai media, mulai dari media televisi media cetak seperti koran dan handphone. Munculnya virus baru yang disebabkan oleh hewan dan manusia ini banyak menimbulkan beberapa gejala seperti batuk, demam bahkan sesak napas. Sebagian virusnya dapat menginfeksi manusia serta menyebabkan berbagai penyakit, mulai dari penyakit umum seperti flu, hingga penyakit-penyakit yang lebih fatal, seperti Middle east respiratory syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Penyakit ini menyebar luas ke berbagai negara termasuk di Negara Indonesia. Banyak sekali faktor penyebab terus bertambahnya pasien Covid-19 salah satunya dari ketidak sadaran masyarakat tentang Covid-19 membuat pemerintah dengan mudah mengidentifikasi kasus. Dalam hal ini, program yang telah saya laksanakan adalah membagikan masker secara gratis dan penyediaan tempat cuci tangan di beberapa tempat umum di kelurahan Curah Grinring Kota Probolinggo.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah patut kirannya kita panjatkan segala puji bagi Allah SWT, yang telah limpahkan segala rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menunjukkan jalan baik untuk kehidupan dan sebagai suri tauladan bagi seluruh umat manusia. Beliau adalah yang membimbing umat manusia dari kesesatan aqidah, kegelapan ilmu menuju kepada kebenaran aqidah dan keluasan ilmu. Dan

semoga keselamatan tetap terhaturkan pula kepada keluarga beliau, sahabat beliau dan orang-orang yang senantiasa istiqomah dalam melakukan amar ma'ruf nahi munkar di muka bumi hingga akhir zaman.

Sungguh kami merasa bersyukur kepada Allah SWT, akhirnya kami dapat menyelesaikan laporan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Tematik COVID 19 Berbasis Produk Karya Pengabdian, meskipun banyak sekali hambatan dan rintangan yang kami hadapi. Namun dengan izin Allah, laporan ini dapat kami selesaikan sesuai rencana.

Laporan ini berisi tentang program PKM kami yang dilaksanakan di Kelurahan Curah Grinting Kota Probolinggo. Laporan kegiatan ini juga merupakan salah satu bentuk tanggung jawab dan tugas kami dalam memenuhi tertib administrasi pelaporan kegiatan.

Laporan kegiatan ini tentunya masih banyak kekurangan didalamnya, oleh karena itu kami sangat mengharapkan kepada semua pihak untuk berkenan memberikan kritik dan saran guna perbaikan dan penyempurnaan laporan kegiatan berikutnya. Akhirnya kami sebagai ketua umum berharap, semoga laporan ini bermanfaat bagi pihak terkait. Amin.

Probolinggo, 03 Juni 2020

Peserta PKM UNUJA,

ASY'AD ASY'ARI FATIN

BAB I

PENDAHULUAN

Krisis akibat pandemi COVID 19 sudah berjalan setidaknya lebih dari 2 bulan. Hal ini membuat banyak masyarakat Indonesia sangat sengsara apalagi masyarakat dikalangan menengah kebawah yang mana penghasilan mereka otomatis sangat berkurang akibat kebijakan pemerintah yang mewajibkan penutupan akses sampai dilarang berkumpulnya banyak orang.

Pengertian COVID 19 sendiri adalah penyakit yang disebabkan oleh virus SARS-CO-2, yang pertama kali diindikasikan berasal dari Kota Wuhan dan akhirnya menyebar ke seluruh belahan dunia termasuk Indonesia. Penularannya virus ini melalui beberapa transmisi yaitu, transmisi tetesan, aerosol, kontak dan transmisi langsung. Cara terbaik untuk mencegah penularan virus ini adalah dengan sering mencuci tangan dengan sabun dan menggunakan masker tatkala hendak keluar rumah untuk mencegah terpaparnya virus melalui bersin dan batuk orang yang positif sakit COVID 19.

Sebenarnya jikalau dikaitkan dengan ranah keislaman nabi dan sahabatnya pun pernah mengalami hal serupa tatkala terjadi sebuah wabah pada suatu negeri maka orang yang ada di dalam kota tersebut dilarang untuk keluar dan orang yang berada di luar batas kota dilarang untuk masuk ke dalam kota tersebut. Hal ini biasa dikenal oleh masyarakat kita dengan nama Lock Down.

Di Indonesia, virus covid 19 menyebar dari wilayah satu ke wilayah lain, termasuk provinsi Jawa Timur. Berdasarkan peta penyebaran Covid 19 di Jawa Timur yang diwartakan oleh Liputan6 pada 01 Mei 2020 terdapat 1.031 Pasien Positiv terjangkit Covid 19 yang tersebar di beberapa wilayah yakni, Surabaya 496, Kabupaten Malang 34, kota Malang 17, Kota Batu 3, Magetan 49, Sidoarjo 110, Kabupaten Kediri 25, Kota Kediri 9, Gresik 30, Kabupaten Blitar 8, Kota Blitar 1, Lumajang 23, Jember 11, Situbondo 12, Bondowoso 2, Banyuwangi 3, Pamekasan 10, Tulungagung 22, Jombang 7, Nganjuk 11, Kabupaten Madiun 4, Ponorogo 9, Trenggalek 2, Lamongan 43, Bangkalan 12, Pacitan 6, Bojonegoro 9, Tuban 4, Kabupaten Pasuruan 16, Kota Pasuruan 5, Sumenp 5, Kabupaten Mojokerto 6, Kota Mojokerto 1, Ngawi 1, Kabupaten Probolinggo 19 dan Kota Probolinggo 9.

Menurut Info dalam situs akun resmi Instagram Pemerintah Kota Probolinggo sejak awal tahun 2020 virus COVID 19 sudah menyebar di kawasan Kota Probolinggo. Pada

tanggal 30 April 2020 tercatat 275 Orang Dalam Pemantauan (ODP), 7 orang yang berstatus sebagai Pasien Dalam Pengawasan (PDP), 9 orang terkonfirmasi Positif COVID 19. Kecamatan Kanigaran termasuk salah satu dari 5 Kecamatan yang ada di Kota Probolinggo, serta termasuk Kecamatan yang terdampak Covid 19. Tercatat dikecamatan ini sudah terdapat 27 orang dalam pengawasan(ODP), 1 orang terkonfirmasi Pistif COVID 19. Menurut data dari Pemerintah Kelurahan Curah Grinting pada tanggal 30 April 2020 data terakhir ini menyatakan tidak ada orang yang berstatus Pasien Dalam Pengawasan (PDP) dan orang dikomfirmasi Positif COVID 19 di Kelurahan Cura grinting.

Untuk menekan lajur pertumbuhan Covid 19 pemerintah Indonesia mulai tanggal 16 Maret 2020 menerapkan Sosial Distancing, Physical distancing, serta kebijakan untuk beraktivitas Dirumah Saja, kemudian beberapa upaya lain. Dalam artian bahwa pemerintah daerah juga harus mengikuti protokol pencegahan Covid 19 ini. Begitupun pemerintah Kelurahan demi menjaga keamanan dan kesehatan masyarakat Kelurahan Curah Grinting dari virus COVID 19, maka diberlakukanlah Sosial Distancing, berupa penutupan Kelurahan, membatasi Perkumpulan penduduk, Bekerja dan Belajar di Rumah, jika terpaksa untuk beraktivitas diluar rumah maka dianjurkan menjaga jarak min 30 cm serta menggunakan masker.

Kelurahan Curah Grinting memiliki tim Satgas dalam penanganan dan pencegahan Covid 19. Salah satu tugas dari satgas tersebut akan standby di posko penjagaan, tugasnya adalah melakukan cheek point terlebih dahulu terhadap masyarakat luar yang akan berkunjung ke lingkungan Kelurahan Curah Grinting, mewajibkan masyarakat Kelurahan Curah Grinting untuk menggunakan masker apabila mendesak dan harus keluar dari lingkungan Kelurahan. Selain itu, Penyemprotan Disinfektan juga dilakukan Pemerintah Kelurahan, Serta penyediaan tempat mencuci tangan diberbagai tempat umum dan pelayanan/penjagaan tempat Karantina.

Beberapa upaya tersebut sangat penting dilakukan sebagai pemutus mata rantai persebaran Covid 19, yakni upaya melindungi seluruh masyarakat Indonesia umumnya, dan masyarakat Kelurahan Curah Grinting khususnya dari serangan *Novel Coronavirus Disaese* (Virus Covid 19), sebab virus ini bisa menyebar lewat saluran pernafasan penderita (Droplet) yang bisa melwati jarak 1 meter, droplet ini bisa menempel di pakaian dan benda-benda yang disentuh pendereti ketika batuk dan bersin. Sebagai bentuk pengabdian di Desa maka dirasa perlu untuk menjadi relawan dan ikut berkecimpung dalam pelaksanaan tugas Satgas Covid 19 di Kelurahan Curah Grinting berupa perwujudan pelaksanaan upaya yang dipaparkan.

BAB II

RENCANA KEGIATAN

A. Rencana Program

1. Koordinasi dengan Kepala Desa.

Pertama kami melakukan koodinasi dengan kepala Kelurahan Curah Grinting untuk menginformasikan bahwa kami adalah peserta PKM dari Universitas Nurul Jadid yang akan melakukan kegiatan PKM di Kelurahan Curah Grinting dengan tema pengabdian kepada kelurahan. Tidak lupa kami membawa surat tugas yang disebarakan oleh LP3M agar menambah kepercayaan kepala desa kepada kami bahwa kami melakukan PKM secara legal. Kepala Kelurahan Curah Grinting menerima kami dengan tangan terbuka yang memang pada saat ini Kelurahan Curah Grinting membutuhkan bantuan tenaga kerja sebagai relawan Virus covid 19, Bapak Gilang Ramadhan Liyadi,S.SPT. selaku kepala Kelurahan Curah Grinting mejelaskan tetang data perkembangan virus covid 19,dari data tersebut beliau menyampaikan bahwa ada 6 warga yang tergolong sebagai PDP (pasien dalam pengawasan) adalah mereka yang pulang kampung dari luar kota tempat mereka bekerja, pemerintahan Kelurahan Curah Grinting mewajibkan mereka di karantina terlebih dahulu. Kepala Kelurahan meminta kami membantu Satgas covid 19 dalam melakukan Pembagian Masker Secara ratis dan penyediaan tempat mencuci tangan di tempat yang sudah di tetukan.

2. Pemeriksaan Diri.

Sebelum kami menjalan tugas menjadi relawan covid 19, terlebih dahulu kami memastikan diri kamu sendiri bebas dari virus covid 19 agar bisa menjalankan kegiatan pengabdian dengan aman. Pemeriksaan yang kami lakukan dalah pemeriksaan suhu tubuh karena sebagai mana yang telah oleh pemerintah memlalui buku pedoman covid 19 menyatakan bahwa suhu >38 celcius salah satu gejala dari dari virus covid 19, ketika diperiksa suhu tubuh kami berkisar 36,4 celcius. Hal tersebut menyatakan bahwa kami dalam keadaan sehat dan tidak terjangkit virus covid 19 serta bisa menjalankan kegiatan pengabdian sesuai dengan apa yang sudah direncanakan.

3. Pelaksanaan Kegiatan

a. Pembagian Masker

Sebelum membagikan masker kita harus mengumpulkan dana untuk membeli masker di toko. Sedangkan sumber dana kita dapatkan dari sumbangan simpatisan dan usaha peternakan di daerah kami. Sembari bekerja di peternakan kelurahan kami dapat mengumpulkan dana untuk membeli masker kemudian dibagikan secara gratis ke masyarakat Kelurahan Curah Grinting, sebagai perlindungan pertama masyarakat tatkala hendak keluar rumah mereka masing-masing.

b. Penyediaan Tempat Cuci Tangan

Mencuci tangan merupakan tindakan waspada untuk mencegah penyebaran virus Covid 19, oleh sebab itu kami dan satgas Covid 19 membuat atau menyediakan tempat untuk mencuci tangan di tempat yang sudah ditentukan, seperti masjid, kantor desa, pasar, dan tempat karantina bagi masyarakat desa yang menjadi Pasien Dalam Pengawasan (PDP). Tempat mencuci tangan tersebut juga kami sediakan sabun serta gambar atau poster cara atau panduan mencuci tangan dengan benar. World Health Organization juga menyampaikan bahwa mencuci tangan menggunakan sabun adalah langkah mencegah penyebaran covid 19.

4. Evaluasi

Pada tahap ini, kami melakukan evaluasi terkait kegiatan yang kami jalankan selama masa PKM di Kelurahan Curah Grinting, evaluasi ini dilakukan dengan melakukan wawancara kepada kepala desa dan satuan tugas (satgas) Covid 19 dan bincang santai. Pertama kami mengajukan pertanyaan terkait apa saja hal hal kekeliruan yang kami lakukan selama menjalankan PKM pengabdian ini, selain itu kami meminta saran/arahan dari kepala desa dan juga satuan tugas (satgas) kedepannya setelah kami memlakukan PKM.

B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Tahapan Kegiatan	Bulan Mei			
	Minggu ke-1	Minggu ke-2	Minggu ke-3	Minggu ke-4
Koordinasi dengan kepala desa				
Pelengkaan Alat-alat yang dibutuhkan				
Pelaksanaan kegiatan				
Evaluasi				

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Kelurahan Curah Grinting Kecamatan Kanigaran Kota Probolinggo Provinsi Jawa Timur.

C. Manfaat Program

Adapun manfaat pembagian masker dan pembuatan tempat cuci tangan adalah sebagai berikut:

1. Membantu Satuan Tugas (satgas) dalam mencegah penyebaran virus Covid 19.
2. Memastikan warga kelurahan aman dari virus Covid 19.
3. Ikut berperan langsung dalam menjaga kesehatan warga setempat.
4. Menambah pengalaman dalam mengabdikan kepada kelurahan.

D. Pihak-Pihak yang Dilibatkan dalam Program

No	Stakeholder	Dukungan
1	Perangkat Kelurahan dan warga	
	a. Kepala Kelurahan Curah Grinting	<ul style="list-style-type: none">• Memberikan informasi dan masukan seputar info perkembangan covid 19 di desa kotaanyar.• Memberikan dukungan moril serta membina kepada kami terkait pengabdian dengan mengikuti aturan yang sudah dijalankan dan berlaku selama menjadi relawan.

	b. Satgas covid 19	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan bimbingan moril dan semangat dalam mengabdikan menjadi relawan covid 19 dan melakukan semua kegiatan dengan benar
2	Instansi lainnya:	
	a. LP3M UNUJA	<ul style="list-style-type: none"> • Mendorong dilaksanakannya program pemberdayaan kepada masyarakat di lingkungan masing-masing mahasiswa; • Mendorong mahasiswa untuk tetap proaktif dan kreatif dalam memberikan layanan kepada masyarakat, baik offline maupun online, selama masa Pandemi Covid-19

BAB III

HASIL DAN EVALUASI KEGIATAN

A. Proses pelaksanaan PKM secara nyata di lapangan

Dalam pelaksanaan PKM di tahun 2020 ini kami sebagai peserta telah merencanakan program kerja kami, maka dari itu dalam melaksanakan seluruh program tersebut kami telah berusaha untuk melaksanakannya sekuat dan semampu kami. Meskipun kami tau takkan ada yang mampu untuk melaksanakan segala sesuatu dengan sempurna.

Pertama-tama kami melaksanakan koordinasi dengan perangkat Kelurahan Curah Grinting Kota Probolinggo yang mana hal kami langsung menemui Kepala Kelurahan langsung yang bernama Bapak Gilang Ramadhan Liyadi, S.STP. Beliau menghimbau bahwa meskipun kami sebagai program pengabdian dari Pondok Pesantren tapi harus tetap menjaga keselamatan dan kesehatan diri sendiri, jangan sampai yang menjadi pengabdian untuk masyarakat malah yang tertular virus COVID 19. Beliau juga menyampaikan bahwa sangat senang dan bangga mendapat bantuan dari Universitas Nurul Jadid dalam penanganan Pandemi COVID 19 ini.

Setelah mendapat rekomendasi dari Kepala Kelurahan Curah Grinting, maka kami langsung memesan masker yang akan dibagikan kepada masyarakat secara cuma-cuma dan tak lupa menyiapkan peralatan untuk menyediakan tempat cuci tangan untuk masyarakat di tempat-tempat umum.

Setelah pesanan masker yang kami pesan datang dan selesai dibuat, kami langsung membaginya kepada masyarakat Kelurahan Curah Grinting Kota Probolinggo. Dengan cara mendatanginya satu-persatu di kediaman mereka dan membagikan masker tersebut. Masyarakat sangat antusias dan berterimakasih akan pemberian masker tersebut dengan harapan dapat lebih aman dari penularan Virus COVID 19 ketika mereka akan beraktivitas di luar rumah. Meskipun ada beberapa orang yang tidak memakainya meskipun sudah menerima masker tersebut dan malah seakan-akan tidak peduli dengan keadaan Pandemi ini.

Setelah beberapa hari berselang maka kami memutuskan untuk memulai menyediakan tempat cuci tangan di beberapa tempat yang sering didatangi oleh banyak masyarakat seperti, mushola dan masjid. Sehingga kami putuskan untuk menyediakan tempat cuci tangan di salah satu mushola di Kelurahan Curah Grinting Kota Probolinggo yaitu Mushola Al-Fathin yang berada di Jalan KH. Hasim Mas No 11 di Kelurahan Curah Grinting Kota Probolinggo.

Penyediaan tempat cuci tangan ini bertujuan agar siapapun yang akan masuk ke dalam mushola dapat mengurangi resiko tertularnya Virus COVID 19 dengan cara mencuci tangan dengan sabun dan mengikuti protokol-protokol yang telah disiapkan oleh pihak medis. Kami

dalam melaksanakan program PKM ini memang sudah memikirkan bahwa dalam mengurangi kemungkinan tertularnya virus dengan selalu mencuci tangan dan menjaga kebersihan.

Antusias masyarakat dalam memaksimalkan fungsi tempat cuci tangan juga sangat tinggi sampai-sampai mereka rela untuk mengantri hanya demi mencuci tangan sebelum masuk ke dalam mushola atau tempat umum lainnya.

Semua agenda dan program PKM ini telah kami dokumentasikan dalam bentuk video yang kemudian kami masukan ke dalam You Tube dengan alamat akun *Fatin IsMyName* yang mana dalam video tersebut sudah tersaji dengan rapi agenda kami dalam PKM 2020 ini.

Sedangkan hal terakhir yang kami lakukan adalah evaluasi program PKM kami yang mana kami sadari masih sangat jauh dalam mencapai kata sempurna. Mulai dari keterlambatan pemberian masker karena terlalu lama dalam proses pemesanan, wadah sabun cuci tangan rusak sebelum sempat dipakai dan yang lain-lain.

B. Faktor Pendukung dan Penghambat

Adapun faktor-faktor penghambat dalam program PKM Kami adalah sebagai berikut :

1. Kurang pemahannya masyarakat akan pentingnya pemakaian masker sehingga banyak dari mereka yang tidak memakainya ketika beraktivitas di luar rumah.
2. Terhambatnya pelaksanaan program dikarenakan kondisi cuaca yang tidak menentu.
3. Terambatnya koordinasi dengan Kepala Kelurahan dikarenakan berbenturannya jadwal Bapak Kepala Kelurahan sehingga tidak dapat kami temui secepat yang kami bisa.
4. Rusaknya tempat sabun di tempat mencuci tangan sehingga terpaksa digantinya tempat sabun dengan botol air kemasan tanggung yang diberi lubang pada tutupnya dan diikat dengan tali pada tempat cuci tangan.
5. Kurang berkualitasnya smartphone dalam mengedit video dokumentasi yang ada sehingga pempublikasian video sempat terhambat beberapa hari.
6. Kurangnya kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan dan mencuci tangan sebelum memasuki tempat-tempat umum.

Adapun faktor-faktor pendukung dalam program PKM kami adalah sebagai berikut :

1. Kebijakan Kepala Kelurahan dan perangkat desa yang telah menyetujui dan mengesahkan program kerja PKM.
2. Kebijakan masyarakat yang juga menyetujui adanya program kerja PKM.

3. Tanggapan positive dalam melakukan program PKM menjadi penyemangat bagi kami untuk mengerjakan seluruh program kami.
4. Warga juga sangat antusias dan berterimaasih atas pemberian kami meskipun itupun tidak seberapa.
5. Dukungan kelurga terutama Orang tua yang memberikan semangat dalam melakukan program kerja PKM.
6. Kekompakan dan Kerjasama mahasiswa yang se-desa dalam tema yang berbeda untuk melakukakan kordiansi dengan pihak yang terkait terutama Kepala Kelurahan.
7. Dukungan financial dari Kepala Kelurahan dan Kepala RW setempat.
8. Antusias perangkat desa dalam mensukseskan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan oleh Universitas Nurul Jadid.
9. Mendapat dukungan moral dari Tokoh Agama setempat sehingga menjadi penyemangat tersendiri bagi saya pribadi.
10. Antusias masyarakat dalam menggunakan fasilitas tempat cuci tangan.

C. Rencana Tahap Selanjutnya

Dalam menmikirkan rencana selanjutnya dalam program PKM ini maka alangkah baiknya kami melakukan evaluasi hal-hal terkait yang mana kami harap dengan tersedianya masker dan tempat cuci tangan maka masa-masa pandemi COVID 19 ini dapat segera normal kembali dan menurunnya angka penularan virus. Dengan itu maka kami akan tetap merwat tempat cuci tangan tersebut dengan sebaik-baiknya.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pengertian COVID 19 sendiri adalah penyakit yang disebabkan oleh virus SARS-CO-2, yang pertama kali diindikasikan berasal dari Kota Wuhan dan akhirnya menyebar ke seluruh belahan dunia termasuk Indonesia. Penularannya virus ini melalui beberapa transmisi yaitu, transmisi tetesan, aerosol, kontak dan transmisi langsung. Cara terbaik untuk mencegah penularan virus ini adalah dengan sering mencuci tangan dengan sabun dan menggunakan masker tatkal hendak keluar rumah untuk mencegah terpaparnya virus melalaui bersin dan baruk orang yang positive sakit COVID 19.

Menurut Info dalam situs akun resmi Instagram Pemerintah Kota Probolinggo sejak awal tahun 2020 virus COVID 19 sudah menyebar di kawasan Kota Probolinggo. Pada tanggal 30 April 2020 tercatat 275 Orang Dalam Pemantauan (ODP), 7 orang yang berstatus sebagai Pasien Dalam Pengawasan (PDP), 9 orang terkonfirmasi Positif COVID 19. Kecamatan Kanigaran termasuk salah satu dari 5 Kecamatan yang ada di Kota Probolinggo, serta termasuk Kecamatan yang terdampak Covid 19. Tercatat dikecamatan ini sudah terdapat 27 orang dalam pengawasan(ODP), 1 orang terkonfirmasi Pistif COVID 19.Menurut data dari Pemerintah Kelurahan Curah Grinting pada tanggal 30 April 2020 data terakhir ini menyatakan tidak ada orang yang berstatus Pasien Dalam Pengawasan (PDP) dan orang dikonfirmasi Positif COVID 19 di Kelurahan Cura grinting.

Maka dari itu peserta PKM 2020 berniatif untuk elaksanakan program kerja yang berkaitan dengan kebersihan dan pencegahan penularan Virus COVID 19 dengan membagikan masker Gratis dan Penyediaan tempat cuci tangan di beberapa tempat-tempat umum.

B. Saran

Alangkah baiknya jikalau masyarakat di sekitar Kelurahan Curah Grinting diberi penyuluhan akan bahaya dan bagaimana virus COVID 19 in dapat menular dari satu orang ke orang lainnya sehingga tidak hanya menyediakan fasilitas untuk mereka akan tetapi mereka juga paham bagaimna pencegahan pandemi ini.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



Proses Pembagian Masker Kepada Masyarakat



Pembagian Masker Gratis untuk Masyarakat



Pemasangan Pipa Pembuangan Pada Tempat Cuci Tangan



Pemasangan Selang Air Pada Tempat Cuci Tangan



Masyarakat Memakai Fasilitas Tempat Cuci Tangan yang Telah Disediakan

LEMBAR REVIEWER

LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT TEMATIK (PKM) COVID-19

BERBASIS PRODUK KARYA

UNIVERSITAS NURUL JADID

TAHUN 2020

Judul PKM : Pembagian Masker Gratis Dan Pengadaan Tempat Cuci Tangan Untuk Mencegah Penularan Covid-19 Di Kelurahan Curah Grinting Kecamatan Kanigaran Kota Probolinggo

Lokasi : Desa Curah Ginting Kec. Kanigaran. Kota Probolinggo

Nama Mahasiswa : Asy'ad Asyari Fatin

Prodi : Pendidikan Bahasa Arab

DPL / Reviewer : Muallim Wijaya, M.Pd.i

NO	URAIAN	ACUAN REVIEWER	CATATAN REVIEWER
1	Masalah yang ditangani	Judul	Judul sudah cukup jelas dan spesifik
		Latar belakang	Coba analisis apa permasalahan anda (bentuk pertanyaan)? Sehingga anda betul2 paham ke masalah anda. Perkuat secara teori dan fakta baik dari berbagai perapektif (agama, ekonomi, sosial dan kesehatan) secara singkat. Masalah betul2 dimunculkan.
		Program yang akan dilaksanakan	Apakah program yang dilaksanakan sudah sesuai dengan permasalahan, timeline dll.
		Tujuan program	Apakah sudah sesuai tujuan dan masalah?
2	Metode Pelaksanaan	Tahapan-tahapan kegiatan	Perjelas tahap?siklus dan diskusikan secara jelas
		Timeline kegiatan	Dari kapan ke kapan

			pengabdian anda ? implementasinya sesuai dengan timeline
		Manfaat program	Bagaimana caranya manfaat program betul2 terasa oleh masyarakat
		Kelayakan mitra	Bina komunikasi yang baik dengan mitra dan pihak2 yang dilibatkan dalam pengabdian anda
3	Hasil dan Pembahasan	Kesesuaian proses kegiatan dengan metode pelaksanaan	Perhatikan metode apa saja yang digunakan untuk menggali data, misal observasi kapan saja dilakukan/tanggal? Wawancara (kisi2 wawancaranya dilampirkan)? Atau dikomentasi?
		Keseuaian faktor pendukung dan penghambat dalam dalam pencapaian target kegiatan	Munculkan faktor pendukung dan penghambat? Dan apa solusi untuk penghambat permasalahan?
		Rencana tahapan selanjutnya: kelayakan kegiatan untuk ditindaklanjuti dan rekomendasi luaran	Perhatikan kemanfaatan program bagi masyarakat dan keberlanjutannya untuk jangka panjang
4	Penutup	Kesesuaian kesimpulan dengan permasalahan	Sesuaikan temuan/hasil penelitian dengan masalah di latar belakang?
		Relevansi daftar pustaka	Daftar pustaka ditambah lagi min 5 baik dari jurnal, buku dll

Paiton, 03 Juni 2020

DPL (Reviewer)

(Muallim Wijaya, M.Pd.I)